

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang tindakan asimilasi represif yang dilakukan oleh pemerintah Cina terhadap Etnis Uighur. Tindakan asimilasi represif yang dilakukan oleh Cina merupakan suatu bentuk dari adanya kebijakan publik yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menangani dan mengatur Etnis Uighur di Xinjiang, Cina. Bentuk dari asimilasi represif tersebut salah satunya yaitu dengan dibuatnya pusat-pusat pendidikan ulang di beberapa kota di wilayah provinsi Xinjiang. Pusat-pusat yang biasa disebut dengan istilah “kamp pendidikan” ini berdasarkan laporan yang diterima oleh PBB, telah menahan ratusan ribu hingga jutaan warga dari Etnis Uighur. Meskipun ada kecaman-kecaman dari pihak-pihak internasional mengenai adanya kamp pendidikan tersebut, pemerintah Cina tetap menjalankan kebijakan publik tersebut hingga saat ini.

Skripsi ini bertujuan untuk membahas mengenai mengapa Cina melakukan asimilasi represif terhadap Etnis Uighur. Dalam skripsi ini juga menjelaskan bagaimana saja bentuk-bentuk asimilasi represif yang dilakukan oleh Cina. Kemudian menganalisa faktor-faktor penentu pemerintah Cina memilih kebijakan publik bersifat asimilasi represif untuk mengatasi masalah Etnis Uighur yang ada di Xinjiang. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini bersifat deskriptif dimana penulis berusaha mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan data yang kemudian diajukan dengan menganalisa data tersebut atau menganalisa fenomena tersebut. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan 3 kerangka teori yaitu: teori asimilasi, kebijakan publik, dan radikalisme.

Kata kunci: Asimilasi represif, Cina, asimilasi, Etnis Uighur.

ABSTRACT

This thesis discusses about China repressive assimilation to people from Uighurs Ethnicity. China repressive assimilation is a form of public policy which China use to manage and handle Uighurs in Xinjiang, China. One of the form of the repressive assimilation is China building a “Re-education center” which provides education to people of Uighurs in Xinjiang. Based on the reports, UN said that China has detained hundred thousand or even up to millions Uighurs in so call re-education camp. Despite the fact that China faced criticism by international world about the re-education camp, China still maintained their public policy for Uighurs till this date.

This thesis aims to discuss about why China use repressive assimilation to handle people from Uighur Ethnicity. In this thesis, there will be an explanation about the types of forced assimilation that China use to handle the Uighurs. There will be also an analysis about the factors that led China to choose repressive assimilation as their form of public policy to handle the Uighurs situation in Xinjiang. The method used for this thesis is descriptive which means the writer will try to collect, compose, and interpret the data to analyze a phenomenon that occurs. In this thesis, there are 3 basic theories that are used to analyze the phenomenon: assimilation theory, public policy, and radicalism.

Keywords: Repressive assimilation, China, assimilation, Uighurs.